

Nama : Dwi Wulan Sari
NPM : 2513031012

Pertemuan 9 : Perpetual dan Periodik
Case Study

CV multi Niaga adalah perusahaan dagang yg menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025

Tanggal Transaksi

1 Januari Persediaan awal : 200 unit Rp 20.000

5 Januari Pembelian : 300 unit Rp 22.000

10 Januari Penjualan : 250 unit Rp 35.000

15 Januari Pembelian : 150 unit Rp 23.000

20 Januari Penjualan : 200 unit Rp 35.000

31 Januari Persediaan Akhir Fisik : 200 unit

Gunakan metode FIFO untuk perhitungan

Diminta :

1. Buatlah perhitungan HPP untuk bulan Januari 2025 menggunakan

- sistem Periodik
- sistem Perpetual

2. Bandingkan hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun metodenya sama (FIFO)

3. Evaluasi kelebihan dan kekurangan kedua sistem tersebut untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi

Jawab :

Data Transaksi

Tanggal	Transaksi	unit	Harga per unit	Total biaya
1 Jan	Persediaan awal	200	20.000	4.000.000
5 Jan	Pembelian	300	22.000	6.600.000
10 Jan	Penjualan	250	35.000	8.750.000
15 Jan	Pembelian	150	23.000	3.450.000
20 Jan	Penjualan	200	35.000	7.000.000
31 Jan	Persediaan akhir Fisik	200		

1. a. sistem Periodik (Metode FIFO)

HPP = Persediaan Awal + Pembelian Bersih - Persediaan Akhir

1. Hitung total unit tersedia untuk dijual dan total biaya :

- Persediaan awal : 200 unit @Rp 20.000 = Rp 4.000.000
- Pembelian 5 Jan : 300 unit @Rp 22.000 = Rp 6.600.000
- Pembelian 15 Jan : 150 unit @Rp 23.000 = Rp 3.450.000
- Total unit tersedia = 200 + 300 + 150 = 650 unit
- Total Biaya Barang Tersedia : Rp 4.000.000 + Rp 6.600.000 + Rp 3.450.000 = Rp 14.050.000

2. Hitung Persediaan akhir

Persediaan akhir 200 unit terdiri atas :

Pembelian 15 Jan = 150 unit @Rp 23.000 = Rp 3.450.000

Pembelian 5 Jan = 50 unit @Rp 22.000 = Rp 1.100.000 +

Nilai Persediaan akhir = Rp 4.550.000

3. Hitung HPP :

HPP = Total biaya barang tersedia - Persediaan Akhir

HPP = 14.050.000 - 4.550.000

= 9.500.000

b. sistem Perpetual (metode FIFO)

Tanggal	Pembelian			HPP			Persediaan		
	unit	Harga	Total	unit	Harga	Total	unit	Harga	Total
1 Jan							200	20.000	4.000.000
5 Jan	300	22.000	6.600.000				300	22.000	6.600.000
10 Jan				200	20.000	4.000.000	250	22.000	5.500.000
				50	22.000	1.100.000			
15 Jan	150	23.000	3.450.000				150	23.000	3.450.000
20 Jan				200	22.000	4.400.000	50	22.000	1.100.000
							150	23.000	3.450.000
Total	450		10.050.000	450		9.500.000	200		4.550.000

2. Perbandingan

* Sistem Periodik

Persediaan akhir = 4.550.000

HPP = 9.500.000

* Sistem Perpetual

Persediaan akhir = 4.550.000

HPP = 9.500.000

Hal itu terjadi karena metode FIFO mengasumsikan bahwa unit

yang pertama kali masuk (dibeli) adalah yang pertama kali keluar (dijual). Pada sistem periodik HPP dihitung berdasarkan asumsi bahwa unit tertua terjual lebih dulu sepanjang periode. Sedangkan sistem perpetual menghitung HPP secara real-time, tetapi karena setiap penjualan selalu mengurangi stok tertua yg tersedia pada saat itu, hasilnya akan konsisten dengan perhitungan akhir periode sistem periodik.

3. * Sistem Periodik

Kelebihannya sederhana dan murah, dan tidak perlu teknologi canggih. Sedangkan kekurangannya itu tidak real-time, kemudian sulit untuk mengelola stok dan tidak efektif untuk volume tinggi.

* Sistem Perpetual

Kelebihannya real-time data, manajemen stok superior, dan ideal untuk volume tinggi. Sedangkan kekurangannya biaya implementasinya tinggi, membutuhkan SDM terlatih dan kompleksitas pencatatan.